

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Hasil Penelitian

**Tabel 5.1**  
**Hasil Penelitian**  
 Pengaruh Aromaterapi Mawar Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi:  
*Literature Review*

No	Peneliti & No Index	Judul & Tahun	Tujuan	Responden	Metode	Hasil
1	2	3	4	5	7	8
1.	Ni Made Kenia dan Dian Taviyanda  ISSN 2085-0921	Pengaruh Relaksasi (Aromaterapi Mawar) Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi  Tahun 2013	Tujuan penelitian menganalisis pengaruh terapi relaksasi (aromaterapi mawar) terhadap perubahan tekanan darah	Populasi : lansia penderita hipertensi di GBI setia bakti. Sampel : 44 orang  Tehnik : <i>purposive sampling</i>	Desain penelitian <i>quasy</i> <i>eksperimen</i> <i>t.</i> Analisisnya menggunak an uji <i>paired</i> <i>sample t-</i> <i>test</i> dan <i>independen</i> <i>t t-test</i>	Dari hasil jurnal ini didapatkan pengaruh yang signifikan dengan Hasil Uji <i>paired sample t-</i> <i>test</i> dan <i>independen</i> <i>t-test</i> dengan tingkat signifikansi $\alpha$ < 0,05 Artinya ada pengaruh.  Nilai rata-rata menunjukkan : Pre Sistolik : 146,00 mmHg, 136,00

mmHg, 158,00  
 mmHg  
 Diastolik : 93,00  
 mmHg, 88,00  
 mmHg, dan 98,00  
 mmHg  
 Post  
 Sistolik : 136,00  
 mmHg, 130,00  
 mmHg, 146,00  
 mmHg.  
 Diastolik : 82,00  
 mmHg, 74,00  
 mmHg, dan 90,00  
 mmHg

---

2.	Novita Dwi Putri, Siti Sarifah, Nanang Sri M	Pemanfaatan Aroma Terapi Mawar Terhadap Pepurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Tahun 2019	Mengetahui pengaruh pemanfaatan aroma terapi mawar terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertendi di Desa Indronatan Rw 03 Ngabeyan	Populasi : warga desa indronatan yang hipertensi. Sampel : 17 orang penderita Hipertensi Tehnik : purposive sampling	Penelitian menggunakan <i>an one group pretest post-test design.</i> analisa data menggunakan <i>an Wilcoxon Signed Ranks Test</i>	Dari hasil jurnal ini didapatkan pengaruh yang signifikan dengan Hasil <i>Wilcoxon Signed Ranks test</i> dengan <i>p-value</i> $0,002 < 0,05$ Ada pengaruh pemberian aromaterapi mawar dalam menurunkan
----	--	---	--	--	--	---

---

---

			Kartasura Sukoharjo.			tekanan darah pada pasien hipertensi.  Sebelum : sistol 140 MmHg dan 150 MmHg diastol 90 Setelah : sistol 140 MmHg sedangkan diastol 80 MmHg dan 90 MmHg.
3.	W Wahyuni, Siti Fatmawati, dan Ika Silvitasari  P-ISSN 1858-0696 E-ISSN 2598-9855	Menurunkan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi dengan Aroma Terapi Bunga Mawar Tahun 2020	Tujuan perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan aromaterapi bunga mawar pada pasien hipertensi akan di ketahui.	Sampel : 20 responden	Metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian <i>quasy experiment al design</i> dan metode <i>one group pre and post test design</i> dengan	Dari hasil jurnal ini didapatkan pengaruh yang signifikan dengan Hasil Uji <i>paired t test</i> diperoleh nilai signifikansi (p-value) (0,000) <(0,05) hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh aromaterapi bunga mawar dengan penurunan tingkat hipertensi.

---

					analisa uji	
					T-test	Sebelum : Hipertensi ringan 14 dan sedang 6 Setelah : Pre hipertensi 14, ringan 4 dan sedang 2.
4.	Herdy Juniawan dan Suryadi Ashar  P-ISSN 2502-0536 E-ISSN 2581-0596  Tahun 2020	Perbandingan antara pemberian aromaterapi mawar (rosa centifolia) dan aromaterapi lavender (lavendula augustifolia) terhadap penurunan tekanan darah pada wanita lansia usia 60- 70 tahun	Tujuan penelitian ini untuk menmbandingk an terapi aromaterapi mawar dan lavender terhadap penurunan tekanan darah	Populasi : Penderita Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Pagatan Sampel : 34 reponden hipertensi  Tehnik : pirvosive sampling	Jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian <i>Quasi Experiment al</i> menggunak an rancangan <i>pretest &amp; postets without control group</i>	Dari hasil jurnal ini menunjukkan hasil uji statistik dengan menggunakan <i>uji mann whitney</i> didapatkan nilai p = 0,03 (<0,005) artinya ada pengaruh.  Sebelum : hampir setengahnya (51,1%) responden mengalami Hipertensi derajat 1 Setelah : hampir setengahnya (59,9%) responden mengalami penurunan tekanan

						darah menjadi pre hipertensi
5.	Hilmalana Saparudin, Yunie Armiyati dan Khoiriyah  E-ISSN 2615-1669 ISSN 2722-2802  DOI: <a href="https://doi.org/10.26714/mki.3.2020.166-174">https://doi.org/10.26714/mki.3.2020.166-174</a>	<i>The Combination of Natural Music Therapy and Rose Aromatherapy Lowers Blood Pressure in Hypertensive Patient</i>  Tahun 2020	Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh kombinasi mendengarkan musik alam dan aromaterapi mawar dalam menurunkan tekanan darah	Populasi : pasien hipertensi yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Kedungmu du Semarang  Sampel : 16 reponden hipertensi  Tehnik : Purposive sampling	Desain penelitian adalah <i>Quasy Eksperimen , one group pretest dan posttest design</i>	Dari jurnal ini disebutkan ada pengaruh yang signifikan dengan nilai uji t test <i>p value</i> = 0.000.  Hasil penelitian menunjukkan tekanan darah sistolik sebelum dilakukan intervensi didapatkan rata-rata 155,19 mmHg dan sesudah intervensi 146,31. Diastolik 96,44 mmHg, setelah diberikan intervensi menjadi 90,25 mmHg.

## 5.2 Pembahasan

Hasil penelitian yang didapatkan peneliti setelah melakukan tahapan literatur dari indentifikasi, skringing dan uji kelayakan critical appraisal maka

didapatkan 5 jurnal yang memiliki kesesuaian yaitu membahas pengaruh pemberian aromaterapi mawar terhadap tekanan darah penderita hipertensi. Hipertensi merupakan sebuah kondisi dimana tekanan darah pada seseorang berada diatas batas normal pada umumnya. Tekanan darah merupakan sebuah gambaran hemodinamik pada tubuh manusia yang sangat penting untuk di kontrol untuk mempertahankan kondisi kestabilanya, karena jika berada pada batas yang tidak normal akan mempengaruhi kondisi tubuh yang bersipat tidak baik (Rossalim, 2018)

Pada hasil penelitian ini disampaikan bagaiman gambaran prosedur penanganan hipertensi dengan terapi non farmakologi yaitu pemberian aromaterapi mawar. Jurnal pertama dari Kenia (2013) dengan judul Pengaruh Relaksasi (Aromaterapi Mawar) terhadap Perubahan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi, kedua jurnal Putri (2019) berjudul Pemanfaatan Aroma Terapi Mawar Terhadap Pepurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi, jurnal ketiga dari Wahyuni (2020) Menurunkan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi dengan Aroma Terapi Bunga Mawar, jurnal selanjutnya berjudul Perbandingan antara pemberian aromaterapi mawar (*rosa centifolia*) dan aromaterapi lavender (*lavendula augustfolia*) terhadap penurunan tekanan darah dari Jundiawan (2020), dan yang terakhir jurnal dengan judul *The Combination of Natural Music Therapy and Rose Aromatherapy Lowers Blood Pressure in Hypertensive Patient* oleh Saparudin (2020).

Hasil penelitian jurnal yang pertama dari Kenia (2013) menyebutkan bahwa ada perbedaan tekanan darah yang signifikan antara tekanan darah pada kelompok eksperimen sesudah terapi relaksasi (aromaterapi mawar) dan kelompok kontrol. Nilai rata-rata sebelum dilakukan pemberian aromaterapi mawar menunjukkan untuk Sistolik berada pada angka 146,00 mmHg, 136,00 mmHg dan 158,00 mmHg, sedangkan pada tekanan Diastolik menunjukkan 93,00 mmHg, 88,00 mmHg, dan 98,00 mmHg. Sedangkan untuk setelah pemberian aromaterapi mawar didapatkan hasil nilai rata-rata sistolik 136,00 mmHg, 130,00 mmHg dan untuk diastolik rata-rata nilainya adalah 82,00 mmHg, 74,00 mmHg, dan 90,00 mmHg.

Hasil yang disebutkan diatas ini terkategori hipertensi atau tekanan darah dengan kondisi tinggi, sebagaimana teori yang disebutkan World Health Organization (dalam Noorhidayah, 2016) yang mengungkapkan bahwa tekanan darah normal yaitu bila sistolik kurang atau sama dengan 140 mmHg dan diastolik kurang atau sama dengan 90 mmHg. Sedangkan kondisi pada sample penelitian menunjukkan diatas normal. Hasil yang serupa juga disebutkan oleh Putri (2019) dimana rata-rata nilai sebelum tindakan tekanan darah sistolik diatas 140 dan diastolik diatas 90 dan setelah tindakan sistolik 140 dan distolik 80-90 mmHg sehingga disebutkan ada pengaruh pemberian aromaterapi mawar terhadap tekanan darah. Disebutkan juga tekanan darah tinggi lebih banyak pada usia 40-60 tahun yaitu ada 10 orang dan usia sekitar 20-40 terdapat 7 orang saja. Hal ini sesuai

dengan teori yang diungkapkan oleh Bumi (2017) dimana salah satu faktor resiko hipertensi adalah usia dimana semakin bertambah usia semakin tinggi mendapat resiko hipertensi.

Hasil jurnal selanjutnya disampaikan oleh Wahyuni (2020) yang mengungkapkan hasil sama bahwa ada pengaruh pemberian terapi aromaterapi mawar terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi. Hasil yang diungkapkan menunjukkan bahwa memang aromaterapi mawar mampu memberikan pengaruh yang efektif untuk tekanan darah. Penggunaan aroma minyak esensial dapat membuat penderita hipertensi menjadi lebih rileks sehingga aliran darah dapat berjalan dengan lancar serta dapat mencegah stres pada penderita hipertensi.

Aromaterapi merupakan terapi non farmakologi dengan menggunakan minyak esensial atau sari minyak murni dalam prosesnya yang dimana digunakan untuk menjaga kesehatan, menenangkan jiwa dan pikiran, membangkitkan semangat dan menyegarkan tubuh serta untuk memberikan efek relaksasi (Astuti, 2015). Sehingga pada kondisi penderita hipertensi menjadi tindakan yang baik untuk digunakan karena kondisi tekanan darah yang tinggi merupakan kondisi adanya proses vasokonstriksi pembuluh darah yang akan membuat ketegangan (Ardyaningsih, 2018).

Pemberian aromaterapi ini akan mampu memberikan efek relaksasi pada tubuh dengan proses pada saat minyak bunga mawar dihirup akan membawa unsur aromatik dimana terdapat kandungan (geraniol dan linalool) yang akan menuju

puncak hidung dimana silia-silia muncul dari sel-sel reseptor, setelah molekul menempel pada silia akan ada pesan elektrokimia yang ditransmisikan melalui olfaktori ke sistem limbik. Proses ini akan merangsang memori dan respon emosional selanjutnya hipotalamus akan berperan menjadi regulator untuk menimbulkan pesan yang akan disampaikan ke otak dan pesan yang diterima akan diubah menjadi tindakan berupa senyawa elektrokimia yang menyebabkan perasaan tenang dan rileks, sehingga mampu membuat vasodilatasi pembuluh darah (Rossalim, 2018).

Ketiga penelitian diatas dilakukan dengan hanya satu intervensi yang diberikan berbeda dengan jurnal dari Saparudin (2020) yang mengkombinasikan aromaterapi mawar dengan terapi musik, dan hasilnya masih sama bahwa ada pengaruh pemberian kombinasi terapi musik dan aromaterapi mawar terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi. Prosedur yang dilakukan dimulai dari persiapan aromaterpi dengan mencampur 5 tetes aromaterapi dalam 100 cc air dan ditempatkan di tungku aromaterapi. Musik alam diatur dengan volume sekitar 50-60 (volume sedang). Perlakuan di laksanakan dengan memposisikan responden berbaring nyaman dengan mata terpejam selanjutnya responden diberi intervensi kombinasi musik alam aromaterapi mawar selama 15 menit. Responden mendengarkan musik alam melalui headphone sambil menghirup aromaterapi mawar selama 15 menit.

Hasil jurnal selanjutnya dari Juniawan (2020) yang juga melakukan penelitian terhadap penderita hipertensi dengan pemberian dua jenis aromaterapi yaitu mawar dan juga lavender hasil uji statistiknya memperlihatkan ada pengaruh pemberian kedua aromaterapi ini dengan nilai uji mann whitney didapatkan untuk aromaterapi mawar nilai  $p = 0,03$  ( $<0,005$ ) dan untuk aromaterapi lavender nilai  $p = 0,01$  ( $<0,05$ ). Jika dilihat dari nilainya aromaterapi lavender paling memiliki nilai pengaruh yang tinggi hal ini bisa disebabkan oleh kemungkinan beberapa orang lebih menyukai wangi lavender dibandingkan dengan mawar karena untuk aromaterapi semua orang memiliki selera nya masing-masing. Karena pada dasarnya aromaterapi mawar dan juga lavender mengandung linalool yang merupakan kandungan aktif utama untuk relaksasi dalam menurunkan tekanan darah.

Berdasarkan temuan para peneliti dijelaskan bahwa aromaterapi mawar mampu memberikan pengaruh atau efek terhadap penurunan tekanan darah, hal ini terjadi karena pada bunga mawar terdapat kandungan senyawa kimia yang mampu diterima oleh saraf penciuman (nerfus olfaktorius), penciuman ini akan mejadi impuls yang diteruskan ke hipotalamus dan mempengaruhi sistem saraf pusat dan dipersepsikan sensasi relaksasi yang akan mengakibatkan dampak tenang, kondisi ini akan menyebabkan sistem saraf parasimpatis memicu penurunan denyut jantung yang akan menurunkan curah jantung dan akan menurunkan tekanan pada dinding-dinding pembuluh darah. Selain itu keadaan relaksasi juga akan

merelaksasikan otot-otot tubuh sehingga dapat menurunkan tekanan kemudian akan menurunkan aliran balik vena serta menimbulkan vasodilatasi pembuluh darah dan menurunkan tekanan darah (Putri, 2019).

Berdasarkan hasil kelima jurnal membuktikan semua memiliki pengaruh, namun dalam proses penelitiannya memiliki perbedaan masing-masing seperti dari keuda jurnal yang melakukan perbandingan dua intervensi dan tiga jurnal lainnya secara satu intervensi, selain itu perbedaan lainnya yaitu ada tidanya kelompok kontrol serta dari waktu dan prosedur juga memiliki perbedaan.

Hasil kelima jurnal menyebutkan bahwa ada pengaruh pemberian aromaterapi mawar terhadap tekanan darah penderita hipertensi, hal dibuktikan dengan nilai *p-value* semua jurnal menunjukkan hasil  $<0,005$  yang artinya dalam uji statistik disebutkan ada pengaruh terhadap intervensi atau perlakuan yang diberikan terhadap subjek, dan disebutkan juga bahwa dengan pemberian aromaterapi mawar mampu memberikan efek relaksasi terhadap tubuh yang membuat adanya mekanisme vasodilatasi pembuluh darah, hasil ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Kamila (2017) yang menyebutkan bahwa penanganan hipertensi atau tekanan darah tinggi bisa dilakukan dengan tindakan non farmakologi yaitu salah satunya adalah aromaterapi. Berdasarkan hasil kelima jurnal tersebut terlihat nilai paling berpengaruh pada jurnal Wahyuni (2020) dimana hasil yang diungkapkan nilai *p value* 0,000 dan terdapat perubahan nilai

kategori hipertensi yang sebelumnya berada pada kondisi ringan 14 berubah menjadi 14 pre hipertensi.